



Wako: Deposito Menguntungkan Pemkot

SINGKAWANG, TRIBUN - Wali Kota Singkawang, Awang Ishak menegaskan tidak sedikitpun uang deposito Pemkot Singkawang yang masuk ke kantong pribadinya. Menurutnya, justru Pemkot Singkawang diuntungkan dengan adanya deposito.

Dengan deposito, kata Awang, Pemkot Singkawang akan mendapatkan pendapatan asli daerah (PAD). Sementara jika mendepositokan uangnya, pemkot tidak akan mendapat pemasukan dari uang tersebut.

Awang mengatakan, hampir seluruh kepala daerah melakukan deposito untuk kas

daerahnya. Bahkan Gubernur Riau mendepositokan dana sekitar Rp 1 triliun lebih.

"Itu semuanya masuk ke kas daerah. Duit pemkot bertambah, tidak satu senpun dicuri orang. Malah untung negara Rp 3 miliar. Lucunya, menguntungkan negara tak diberi apa-apa. Merugikan negara kena tangkap," ungkap Awang, belum lama ini.

Menurutnya, uang yang didepositokan tidaklah semua anggaran Pemkot Singkawang. Hanya uang mengendap dalam bentuk giro saja yang didepositokan. "Kan ada yang dititip satu, dua atau tiga bu-

lan. Saat akan dipakai, itu ditarik. Tapi demi Allah itu uangnya tidak ada. Coba saja dicek, itu hanya catatan," katanya.

Awang menegaskan, undang-undang membenarkan hal itu sehingga tidak ada yang perlu dipersoalkan. Apalagi BPK juga memeriksa semua berkas terkait hal tersebut.

"Di bank itu ada pembukuan, di pemkot ada pembukuan. Dengan model yang baru, BPK juga memeriksa semua pembukuan. Jadi tak mungkin saya ambil depositonya, bisa langsung kena tangkap," paparnya. (dum)